LAPORAN

PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI

TRACER STUDY UHAMKA 2022

Oleh :

Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si (Ketua)

Dr. Rizkia Suciati, M. Pd. (Anggota)

Suci Lestari, M.Pd (Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI

Judul Penelitian	*Tracer study* UHAMKA 2021
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
b. NPD/NIDN	0022126501
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
e. H.P/Telepon	081282367307
f. Alamat Surel/email	maryanti.setyaningsih@uhamka.ac.id
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	Dr. Rizkia Suciati
b. NIDN	0309018604
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	Suci Lestari, M.Pd
b. NIDN	0303068903
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Lama Penelitian	6 bulan
Luaran Penelitian	Jurnal
Biaya Penelitian	Rp 10.000.000

Ketua Program Studi

Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
NIDN. 0022126501

Jakarta, Agustus 2022
Ketua Peneliti,

Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
NIDN. 0022126501

Mengetahui,

Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Prof. Dr. Hj. Suswandari, M. Pd
NIDN. 0020116601

RINGKASAN

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan/pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder).Secara periodik UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2022 untuk lulusan tahun 2020 dan 2021 dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2021. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain: penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program study, pelaksanaan tracer study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data tracer study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis tracer study di tingkar program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya bersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode Survai kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survai dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalian data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan program studi Pendidikan biologi.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*.

Alumni adalah produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *Tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study*

(Schomburg, 2011)

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalananannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan tracer yang dilakukan oleh UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi 15 % . Kemudian pada lulusan tahun 2017 angka partisipasi 21%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 25%. Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar UHAMKA mendapatkan feedback yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden.

Pendidikan Biologi UHAMKA merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP UHAMKA yang memuliki visi di bidang Pendidikan, pengajaran, publikasi, penelitian ilmiah pengabdian kepada masyarakat dan penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyahan. Pendidikan Biologi telah melaksanakan pelacakan lulusan (tracer study) dengan melalaui berberapa pertemuan alumni secara berkala dan menggunakan media social menggunakan website program studi Pendidikan biologi, facebook dan whatssapp. Pertemuan alumni ini dilakukan secara berkala untuk mengetahui permintaan stakeholder dan instansi dimana tempat alumni bekerja saat ini. Tracer study ini dapat bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan program studi Pendidikan biologi baik itu pada visi, misi, pengembangan kurikulum dan pengembangan skill yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja saat sekarang ini.

Output dari survey *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang akuran tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara professional. Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Di tahun 2021 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA akan melaksanakan tracer study pada lulusan tahun 2019 dan 2020. Adapun tujuan dari tracer study Program Studi pendidikan Biologi FKIP UHAMKA adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni program studi pendidikan Biologi lulusan tahun 2019 dan 2020 yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai

mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menaganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan di analisis.

2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Biologi kepada lulusan yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari Program Studi Pendidikan Biologi serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan Program Studi Pendidikan Biologi di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal ini sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program studi Pendidikan Biologi dengan stake holder.
4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan Program Studi Pendidikan Biologi yang dilakukan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

B. KAJIAN PUSTAKA

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementrian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Tracer study ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian

alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study Uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).

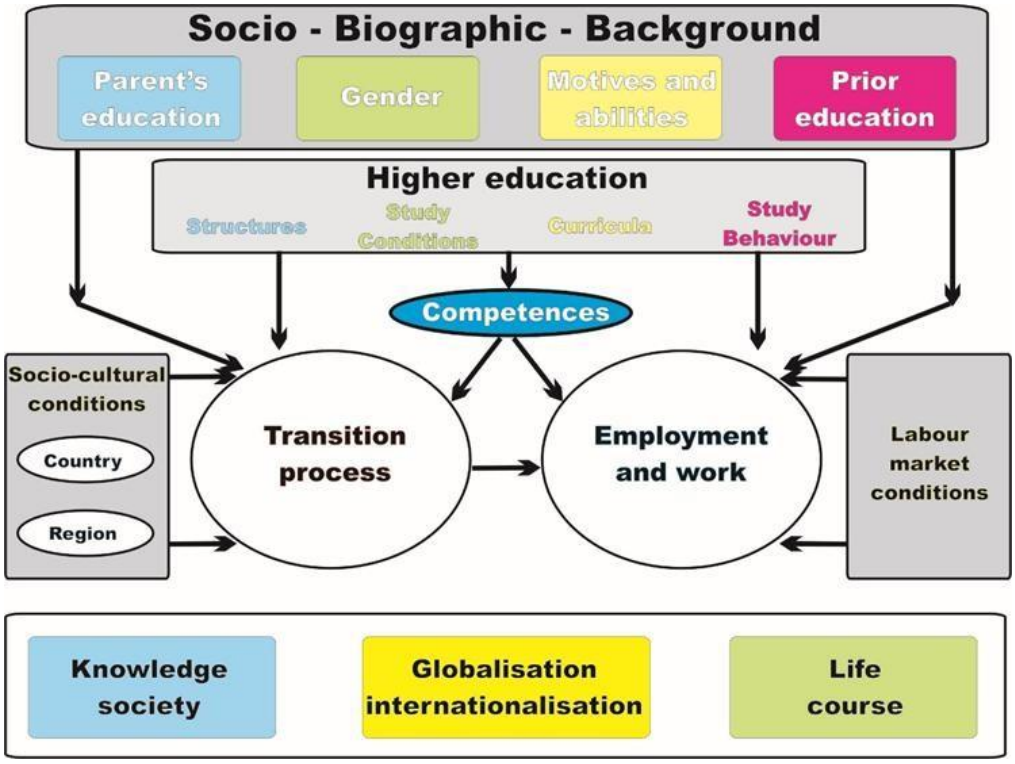

Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Studi dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai ujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.

Gambar 1.3 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin telas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.

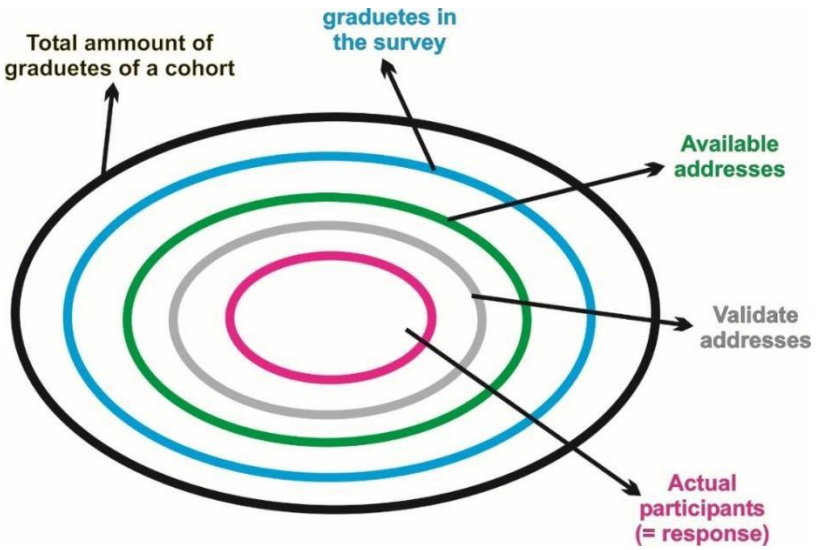

Gambar 1.4 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus megalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapar memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).

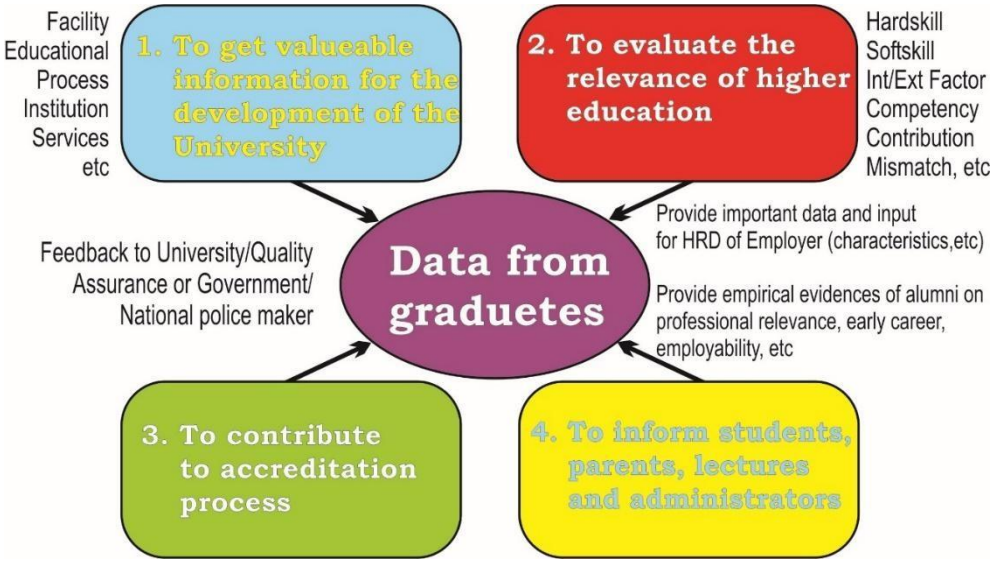

Gambar 1.5 Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi pergutuan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evelusai yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

Hasil Tracer study bagi Program Studi Pendidikan Biologi dapat menjadi sarana perbaikan, introspeksi dan pengembangan jangka pendek dan jangka panjang bagi program studi. Untuk pengembarngan dan kebaruan kurikulum yang akan menambah keterampilan yang dimiliki oleh lulusan. Hal ini juga dapat memberikan motivasi untuk dosen-dosen dan tenaga Pendidikan memberikan ilmu yang mutakhir dan terbarukan.

C. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil

Tracer study. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

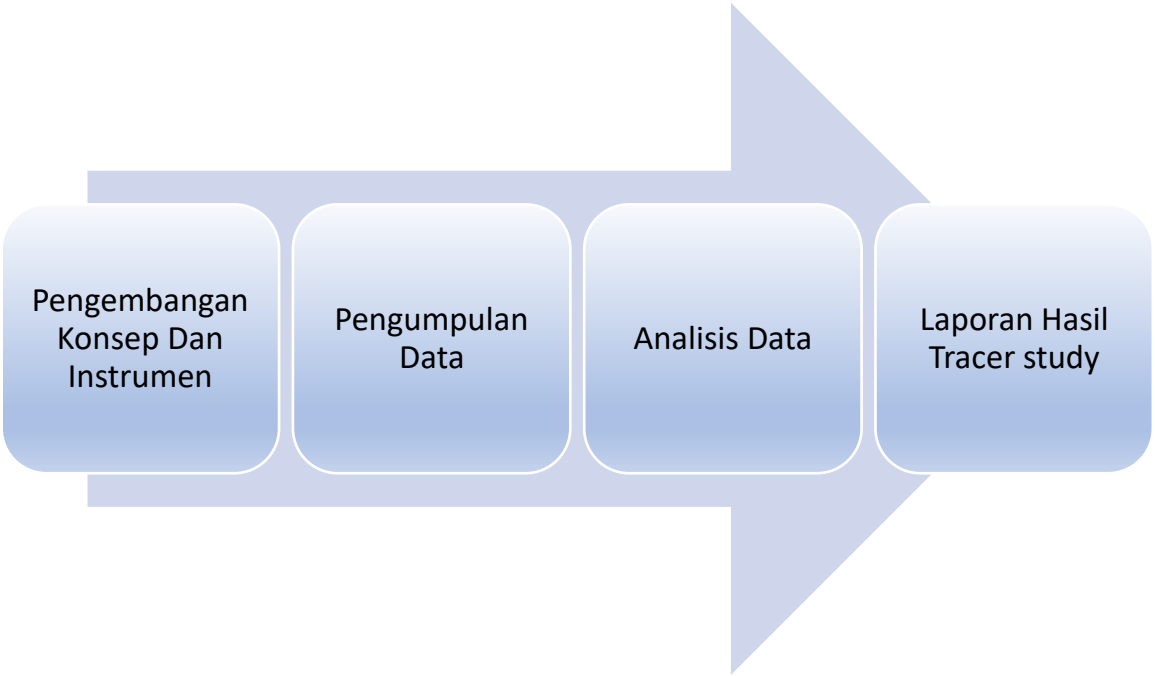

Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Alur Penelitian

***TRACER STUDY* TAHUN 2021**			
Fokus	**Desain**	**Prosedur**	**Output**
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone	Responden diberikan *account* masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu	Data penelitian diperoleh

	3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	menjawab selama ±10 menit	
Analisis data dan Laporan *tracer study*	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim *tracer study*, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan *tracer study* setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

   Populasi *Tracer study* UHAMKA tahun 2021 adalah lulusan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA tahun 2019-2020, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

   1) Apabila jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%.
   2) Apabila jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%)

   Berdasarkan pedoman IAPS tersebut apabial jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Biologi ≥ 300 maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya 50% - ((NL / 300) x 20%) dari jumlah lulusan per tahun.

   Misalnya: Prodi D3 Akuntansi jumlah lulusan selama 2 tahun sebanyak 68 orang, makan sampel minimal yang harus diperoleh adalah = 50%-((68/300) x 20%) = 45% lulusan per tahun.

2. **Metode Analisis Data**

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif

diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang oprtimal pada pelaksaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan pengubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

a. Penyusunan draft instrumen awal

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya ujicoba intrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan intrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indicator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. **Evaluasi dan perbaikan 1**

Evalusi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Peryataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indicator pencapaian bisa diperbaiki.

d. **Uji coba lebih luas**

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. **Analisis uji coba dan Revisi II**

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa intrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indicator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunan lulusan.

a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu :

1) Bagian A : Identitas diri
2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
3) Bagian C : Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder)*

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja. Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator:

1) Pengembangan diri
2) Kerjasama Tim
3) Komunikasi
4) Penggunaan Teknologi Informasi
5) Kemampuan Bahasa Asing
6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
7) Etika

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden
c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai

lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .

Gambar 2. Alur *Tracer study* UHAMKA 2020

D. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS																								
2	Pembentukan Tim TS																								
3	Pengembangan Instrumen TS																								
4	Validasi Intrumen TS																								
5	Penunjukan Surveyor oleh Prodi																								
6	Validasi Data Responden																								
7	Input kuesioner ke sistem*																								
8	Pembuatan dan input akun ke sistem*																								
9	Sosialisasi *Tracer study* ke Surveyor																								
10	Distribusi akun pengisian kuesiner kepada alumni																								
11	Pengumpulan Data																								
12	Monitoring dan Evaluasi Pengumpulan Data																								
13	Analisis Data																								
14	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA																								
15	Penyusunan Laporan *Tracer study*																								

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
16	Seminar Hasil *Tracer study*																								
17	Pencetakan buku TS																								

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tracer study (pelacakan lulusan) pada program studi Pendidikan Biologi lulusan tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang. Sebanyak 95,65% (66 orang) sampel mengisi data kuisoner program studi Pendidikan biologi; sebanyak 4,35% (3 orang) belum menyelesaikan pengisian kuisioner dan tidak mengisi kuisiner tracer study. Masih banyak lulusan yang tidak menyelesaikan pengisian kuisioner tracer study dan tidak mengisi kuisioner tracer study ini adalah karena disebabkan adanya yang belum bekerja; ada yang lupa karena tidak ada akses internet; ada juga yang dikarenakan terlalu sibuk bekerja sehingga tidak dapat mengisi kuisioner tracer study ini; ada juga yang sudah mengisi tetapi tidak sampai menyelesaikan nya dimungkinkan ada hal-hal yang lupa atau hal lainnya Hasil kuisioner *tracer study* Pendidikan Biologi alumni 2021 adalah seperti di bawah ini per pertanyaan;

1. Identitas Diri

Dari hasil pengisian tracer study tampak bahwa responden yang mengisi berdasarkan jenis kelamin sebanyak: 8,70% yang berjenis kelamin laki-laki dan 91.30% yang mengisi jenis kelamin perempuan. Perempuan lebih banyak mendominasi pada lulusan Angkatan ini. Kemungkinan lainnya adalah lulusan laki-laki banyak yang sudah bekerja sehingga lupa dalam pengisian kuisioner tracer study ini.

Bulan lulus kelulusan bervariasi yakni: bulan Maret (bulan 3) 1,45%; bulan Juni (bulan 6) 1,45%; bulan Juli 15,94%; dan bulan Agustus 81,16%. Dari data ini menunjukkan bahwa alumni banyak lulus di bulan Agustus 2021.

Tabel 1. Data lulusan yang mengisi instrumen *Tracer Study*

No.	Nama lengkap (sesuai denga ijazah)	Bulan lulus	Nomor telpon/HP
1	Maylawati Sari	8	8985865260
2	Sheriena Putri Suryadinata	8	8976798979
3	Rizqiana Dwi Lestari	8	082122456775
4	Fairuz Nabila Khansa	8	0895393119301
5	Khoirunisa Wahyuningtiyas	8	081385089852 / 083877112298
6	Mayang Apriyanti	8	0895638410330
7	Fitri Alfiani Soleha	8	085782815364

8	Jauharotun Nafa Nabila Salsabilla	8	089665706746
9	Nanda Agustifani Nur Kharisma	8	081317145361
10	Fitri Rahmawati	8	081546233592
11	Vidi Aulia Ardhana	8	089633945991
12	Nabila Tri Anbarrani	8	087837252488
13	Wika Hadawiyah	8	0895369752880
14	Shafira Eltasari	8	081291753662
15	Rianti Kuraisinah	8	081381684990
16	Apiah Agustiani	8	089613920935
17	Yusniar Nasution	8	082126218287
18	Lika Malika Kurnia	8	081996931197
19	Annisa Ratna Suci	8	08119513899
20	Nabilah	8	081379480634
21	Widy Aprilia Ayuningtias	8	082122677074
22	Adelia Mareza	8	081317917162
23	Windy Lestari	8	083873294876
24	Ammy Tsania Primastuti	8	081574983879
25	Annisa Salsyabila Rahmi	8	085156595816
26	Siti Hani Annisa	8	0895610787428
27	Ayu Rengga Anjarwati	8	081296824226
28	Berliana Cakra Kusuma	8	085776264198
29	Nur Rofiyati	8	085886882362
30	Pramita Yasmin	8	0895628415099
31	Risma Karenina	8	089626056917
32	Darozaturrofiah	8	081996733244
33	Rizki Nuraini	8	089663428658
34	Firyal Tsana Salsabila	8	081585940117
35	Meilani Mutmahiyah	8	085890909630
36	Siti Aulia Febrianti	8	085155126268
37	Jelita Shanaya	8	081382729080
38	Anggun Amalia Putri	8	089636239986
39	Afifah Jihan Fadhilah	8	087787197478
40	Alfi Delvira	8	083818114191
41	Melania Fitria Insani	8	087822107820
42	Dini Nur Azizah	8	082112539194
43	Aprilia Uswatunnisa	8	081517666410
44	Annisa Ulfa Luthfiyah	8	087885266255
45	Nifa Nisfaturahmah	8	085891866179
46	Hilya Aqriba	8	089502202207
47	Arlin Hartanti	8	085602442363
48	Aditya Saputra	8	081398022703
49	Arief Nurdiyantono	8	081297128335
50	Nur Muchammad	8	082213824400

	Wicaksono		
51	Muhammad Rizal Permana	8	085157703653
52	Iqbal Zam Zami Hilaul	8	082208420004
53	Arjun Sriwijaya	8	085717263929
54	Dwi Kusuma Wardani	8	083813307482
55	Nabila Adzkia	8	082122059904
56	Julfa Fahmi	8	082125972907
57	Karina Dian Fadilla	7	085591234251
58	Imelda Rosalinda	7	089630879339
59	Dhika Humairoh Razak	7	081386386836
60	Muthia Rahmadani	7	089644239770
61	Lissaa Nur Hasanah	7	089677956064
62	Isroatul Mi'rojiyah	7	089508754765
63	Deani Wildan Assyifa	7	085893915114
64	Anisa Mukharomah	7	08995056996
65	Regita Qurrota Aini	7	0895358478096
66	Annisa Qadriyanti	7	089519221139
67	Lidia Komala Sari	7	087865535165
68	Adita Nur Azizah	6	085710906825
69	Nur Fatika Sari	3	087784902600

2. Perkuliahan

a. Sumber dana perkuliahan:

Sebanyak 95,65% lulusan menjawab bahwa pendanaan perkuliahan berasal dari orang tua dan 4,35% menjawab pendanaan berasal dari beasiswa Bidikmisi dan UHAMKA. Ini menunjukkan bahwa beasiswa belum terserap maksimal dan lulusan masih mengandalkan orang tua sebagai sumber pembiayaan.

b. Metode pembelajaran yang diterapkan di program studi

- Perkuliahan, berdasarkan pendapat alumni metode pembelajaran dalam perkuliahan yang diterapkan di program studi sangat besar penekanan nya yakni sebesar 44,62%; sedangkan 49,23% responden menjawab besar penekanan metode pembelajaran yang diterapkan di program studi dan sebanyak 6,15% cukup besar penekanan yang diterapkan di program studi. Dari hasil riset ini menunjukkan bahwa besar

penekanan yang diterapkan di program studi dalam bidang perkuliahan. Seperti terlihat pada gambar 1 dibawah ini:

- **Demonstrasi,**

  Berdsarkan pendapat lulusan metode pembelajaran demonstrasi yang diterapkan program studi; sebanyak 57,97% lulusan mengatakan besar penekanan yang diberikan program studi; sebanyak 15,94% menjawab sangat besar penekanan yang diberikan pada materi demonstrasi; sebanyak 17,39 % menjawab cukup besar; serta 1,45% menjawab sedikit dan tidak sama sekali perihal penekanan yang diberikan pada materi. Demonstrasi memang sangat dibutuhkan dalam penjelasan suatu materi pembelajaran seperti biologi.

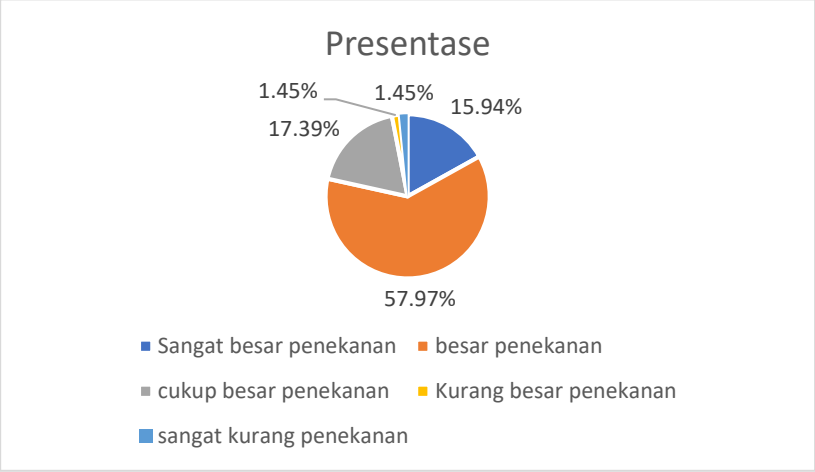

Gambar 1. Persentase penekanan penjelasan dalam materi pembelajaran di kelas

- **Partisipasi dalam proyek riset,**

Tabel 2. Aspek partisipasi dalam proyek riset yang ditekankan dalam pembelajaran

Aspek partisipasi dalam proyek riset yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	1	1,52
2: kurang besar penekanan	4	6,06
3: cukup besar penekanan	14	21,21
4: besar penekanan	29	43,94
5 sangat besar penekanan	18	27,27
Total	**66**	**100**

Berdasarkan tabel pendapat lulusan partisipasi lulusan dalam proyek riset yaitu sebanyak 43,94% lulusan menjawab besar penekanan dalam partisipasi dalam proyek riset. Ini menunjukkan bahwa lulusan sangat dianjurkan untuk selalu berpartisipasi dalam proyek riset dosen dalam bidang penelitian payung ataupun penelitian lainnya.

- **Magang**

Tabel 3. Aspek partisipasi dalam kegiatan magang yang ditekankan dalam pembelajaran

Aspek partisipasi dalam kegiatan magang yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,00
2: kurang besar penekanan	0	0,00
3: cukup besar penekanan	4	5,80
4: besar penekanan	37	53,62
5 sangat besar penekanan	28	40,58
Total	**69**	**100**

Jadi penekanan pembelajaran dalam bidang magang yakni sangat besar ditekankan yakni sebanyak 40,58%; besar penekanan yakni sebanyak 53,62%; dan cukup besar ditekankan yakni sebanyak 5,80%; penekanan pembelajaran dalam bidang magang. Magang sangat dibutuhkan untuk lulusan agar dapat mempersiapkan mental mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nantinya.

- **Praktikum**

Tabel 4. Aspek partisipasi dalam kegiatan praktikum yang ditekankan dalam pembelajaran

Aspek partisipasi dalam kegiatan praktikum yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,00
2: kurang besar penekanan	0	0,00
3: cukup besar penekanan	8	11,76
4: besar penekanan	30	44,12
5: sangat besar penekanan	30	44,12
Total	**68**	**100**

Praktikum merupakan salah satu materi yang paling penting dan dibutuhkan dalam mengajar nanti bagi lulusan. Dari hasil penelitian responden menjawab bahwa sebanyak 44,12% sangat besar dan besar penekanan dalam materi praktikum dan sebanyak 11,76% cukup besar penekanan dalam materi praktikum. Jadi sangat besar penekanan yang diberikan program studi dalam pembelajaran praktikum.

- **Kerja lapangan**

Tabel 4. Aspek partisipasi dalam kegiatan kerja lapangan yang ditekankan dalam pembelajaran

Aspek partisipasi dalam kegiatan kerja lapangan yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	1	1,45
2: kurang besar penekanan	1	1,45
3: cukup besar penekanan	13	18,84
4: besar penekanan	38	55,07
5: sangat besar penekanan	16	23,19
Total	**69**	**100**

Dari hasil penelitian yang telah diisikan oleh responden tampak bahwa besar penekanan Ketika dilaksanakan kerja lapangan yakni sebesar 55,07%. Kerja lapangan ini yaitu lulusan/

alumni mengamati apa gejala-gejala alam yang tampak dan terjadi yang sesuai dengan disiplin ilmu biologi.

- **Diskusi**

Tabel 5. Aspek partisipasi dalam kegiatan diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran

Aspek partisipasi dalam kegiatan diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,00
2: kurang besar penekanan	1	1,49
3: cukup besar penekanan	5	7,46
4: besar penekanan	38	56,72
5: sangat besar penekanan	23	34,33
Total	**67**	**100**

Berdasarkan tabel 5 jawaban responden mengenai partisipasi dan penenkanan dalam diskusi yakni besar penekanan dalam diskusi yakni 56,72%. Aspek diskusi yang baik sangat dibutuhkan untuk lulusan dan tatt acara komunikasi, dan berpikir kritis sangat dibutuhkan di abad 21 ini.

- **Program MBKM**

Tabel 6. Aspek partisipasi dalam kegiatan diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran

Aspek partisipasi dalam kegiatan diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	1	1,54
2: kurang besar penekanan	3	4,61
3: cukup besar penekanan	18	27,69
4: besar penekanan	34	52,31
5 sangat besar penekanan	9	13,85
Total	**65**	**100**

Berdasarkan tabel 6 jawaban responden mengenai penekanan pembelajaran yakni besar penekanan dalam program MBKM yakni 52,31%. Aspek program MBKM yang baik sangat dibutuhkan untuk lulusan dan tata cara komunikasi, dan berpikir kritis sangat dibutuhkan di abad 21 ini.

3. Kepuasasn Terhadap Layanan UHAMKA

a. Pimpinan

Tabel 7. Aspek Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA (Pimpinan)

Kepuasan terhadap layanan UHAMKA	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	3	5	9	34	17
Berkomitmen terhadap mutu	1	4	3	35	25
Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	3	3	4	29	28

Berdasarkan tabel 7, aspek kepuasaan terhadap layanan UHAMKA terhadap Pimpinan, yaitu: Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi sebanyak 25%; Berkomitmen terhadap mutu sebesar 36,76%; dan Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yaitu 41,79% menyatakan sangat setuju.

b. Dosen

Tabel 8. Aspek Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA (Dosen)

Kepuasan terhadap layanan UHAMKA	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
Kompeten dengan matakuliah yang diampu	1	2	0	32	33
Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan	0	2	5	36	25
Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar	1	2	0	28	37
Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	1	2	2	38	25
Mampu dalam memanfaatan media pembelajaran	0	2	5	32	29

Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun	1	2	0	20	45
Toleran terhadap perbedaan pendapat	1	1	2	29	35
Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis	2	0	3	23	39

Berdasarkan tabel 8, dari 8 aspek terdapat 2 aspek yang memiliki persentase yang lebih kecil diantara 6 aspek yaitu teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif sebesar 36,74% menyatakan sangat setuju. Kemungkinan hal ini disebabkan adanya peralihan pembelajaran daring ke luring.

c. Tenaga Kependidikan/ Karyawan

Tabel 9. Aspek Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA (Tenaga Kependidikan/Karyawan)

Kepuasan terhadap layanan UHAMKA	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
Memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu	1	2	2	41	21
Bersikap informatif dan komunikatif	1	2	8	34	22

Berdasarkan tabel 9, Aspek Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA (Tenaga Kependidikan/Karyawan) yaitu Memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu memiliki persentase 31,34%. Sedangkan, Bersikap informatif dan komunikatif sebesar 32,84% menyatakan sangat setuju.

d. Sarana Prasarana

Tabel 10. Aspek Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA (Sarana Prasarana)

Kepuasan terhadap layanan UHAMKA	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
Lingkungan yang nyaman dan aman	1	3	3	29	32
Ruang kelas/Online Learning UHAMKA sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran	1	4	6	32	25
Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi	0	5	5	33	24
Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi	1	4	15	31	16
Tempat beribadah yang memadai	2	1	0	18	47
Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman	1	4	2	37	24
Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman	1	3	6	34	25
Proses Akses menuju dan ke luar kampus mudah	2	1	1	27	37

Berdasarkan tabel 10, Aspek Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA (Sarana Prasarana) memiliki persentase terkecil pada aspek laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi yaitu 23,88% dari 8 aspek.

4. Pencarian Pekerjaan

Tabel 11. Lama waktu pencarian pekerjaan

Lama waktu pencarian pekerjaan (x=Bulan)	Jumlah	Persentase (%)
x<3	0	0,00
3≤x<6	5	7,46
6≤x<12	12	17,91
12≤x<18	22	32,84
x<18	28	41,79
Total	**67**	**100**

Lama waktu pencarian pekerjaan sangat beragam yakni mulai lebih dari 3 bulan setelah lulus sampai dengan 18 bulan setelah lulus dan ada juga yang belum mengisi. Ada juga kemungkinan bahwa lulusan masih ada yang bekerja sambilan dan juga masih belum bekerja di tempat yang tetap. Seperti terlihat pada tabel yang paling banyak mencari pekerjaan adalah kurang dari 18 bulan setelah lulus yakni sebanyak 41,79%. Sedangkan yang paling sedikit mencari pekerjaan yakni lebih dari 3 bulan atau kurang dari 6 bulan setelah lulus yakni sebanyak 7,46%. Pencarian pekerjaan yang sesuai memang tidak mudah.

5. Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni

a. Status lulusan saat sekarang ini

Sebanyak 76,12% lulusan saat ini berada dalam kondisi bekerja baik itu kerja sambilan, wirausaha dan bekerja tetap; 1,49% belum memungkinkan bekerja; 1,49% berwiraswasta; 4,48% melanjutkan pendidikan, sedangkan sebanyak 16,42% lulusan masih belum bekerja dan sedang mencari kerja.

b. Kesesuaian antara pekerjaan dengan bidang ilmu

Tabel 12. Kesesuaian antara pekerjaan dengan bidang ilmu

Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan	frekuensi	Persentase (%)
1: Rendah	3	5,77
2: Sedang	22	42,31
3: Tinggi	27	51,92
Total	52	100,0

Kesesuaian antara pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu yakni tinggi sebanyak 51,92% lulusan bekerja erat sesuai antara pekerjaan dengan bidang ilmu dan 42,31% lulusan bekerja sesuai dengan bidang ilmu dengan pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan yang dijalani lulusan saat sekarang ini. Pertimbangan utama lulusan memilih pekerjaan adalah kedekatan dan kecocokan antara pekerjaan tersebut dengan bidang ilmu yang telah dimiliki. Sedangkan sebanyak 5,77% lulusan masih belum sesuai pekerjaan dengan disiplin ilmu. Hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan berpandangan terbuka dan mau mempelajari ilmu baru.

c. Penghasilan dari pekerjaan utama

Penghasilan yang diterima lulusan adalah dari rentang Rp. 500.000,- s.d. 5.000.000,- dari pekerjaan utama. Masih banyak lulusan yang bekerja di bawah UMR (92,31%); bekerja sesuai UMR (5,77%); dan melampaui UMR (1,92%).

d. Pendapatan yang diterima lulusan setiap bulannya

Pendapatan setiap bulannya yang diterima lulusan adalah Rp500.000 s.d 5.000.000. Pendapatan lulusan sangat bervariasi karena ada yang bekerja sesuai bidang dan ada yng bekerja belum sesuai bidang.

e. Jenis instansi tempat lulusan bekerja

Jenis pekerjaaan yang dijalani lulusan saat sekarang ini adalah seperti: Sekolah Swasta, sekolah Negeri, Yayasan Pendidikan, perusahaan Negeri/Swasta, dan mengajar privat.

f. Nama perusahaan tempat lulusan bekerja:

Tabel 13. Tempat lulusan bekrja saat sekarang ini

Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha saat ini
Badan Pusat Statistik Kota Tangerang
SMPN 4 Tangerang Selatan
PT. Kingkong Paper
SMPN 2 kota Tangerang Selatan
SMPIT At Taqwa Garuda
SDIT/SMPIT Aya Sophia Islamic School
Smp Islam al Hasanah
SMAN 28 Kab.Tangerang
hi.florist
Mts Al Irfan Nusantara
SMP Bhakti Ananda Tangerang
Yayasan Syiar Bangsa
-
Yayasan Pendidikan Rahamniyah
-
SMA Muhammadiyah
PT. Bestari
SMP Muhammadiyah 36 Jakarta
SMP Muhammadiyah
SDS Mentari Ar Ridho Islamic School
SMP IT ALMAKA
SMPN 21 Jakarta
SD MUHAMMADIYAH 01 Jakarta
PT.Sumber Tirta Sentosa
SMP Nusantara
SMAN 42 Jakarta
SD muhammadiyah 1 Jakarta cemerlang
Yayasan Al-Khumairoh Diniyah Islamiyah
PT. Mandjur Sehat Abadi
Dhuhaa Islamic School
SMP Negeri 185 Jakarta
SMPN 289 Jakarta
SMA Trisoko Jakarta timur
Sekolah Menengah Pertama
-
SMA MUHAMMADIYAH 9 BEKASI
SMAN 2 Jonggol
Otvit Garment Indonesia
Bimbel
SDI Sahabat Ilmu

Pondok pesantren modern Al-Hassan
Tidak ada
SDI
SMAN 1 Jonggol
Brighton Junior High School
IGBS DARUL MARHAMAH
Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda
Mengajar privat
Dimentori Bimbel
SMA PGRI 1 Bekasi
Sma Syarif Hidayatullah
SMPN 2 Bekasi
Darul Hasani
-
SMP Nurul Islam Tanahbaya

Sebanyak 49% lulusan bekerja di bidang Pendidikan; sebanyak 21,6% lulusan masih belum bekerja dan sebanyak 13,6% lulusan berwirausaha sendiri/ berdagang online dan sebanyak 15,8% bekerja di perusahaan swasta yang bukan berada di dunia Pendidikan.

g. Lokasi tempat lulusan bekerja/ berwirausaha saat ini:

Tabel 14. Lokasi kerja lulusan saat sekarang ini

Dimana lokasi tempat Anda bekerja/berwirausaha? (Kota/Kabupaten)
BANTEN
Kota Tangerang
Tangerang Selatan
Kabupaten Tangerang
-
DEPOK
Depok
-
DKI JAKARTA
Jakarta Barat
Jakarta Selatan
Jakarta Timur
Jakarta Pusat
JAWA BARAT
Bekasi
Kota Bekasi
Kabupaten Bogor

Bogor
Cibubur
-
JAWA TENGAH
Pemalang

Tempat kerja lulusan saat sekarang ini adalah dari Banten sampai dengan Jawa Tengah. Lulusan setelah menyelesaikan studinya mereka biasanya Kembali ke kampung halaman dan mengabdi ke kampung halamannya.

h. Kompetensi yang dibutuhkan lulusan di dunia kerja:

Tabel 15. Kompetensi yang dibutuhkan lulusan untuk dunia kerja

Pada saat ini tingkat kompetensi yang lulusan dikuasai	Sangat rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat tinggi (5)
1. Etika	0	0	0	30	37
2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	9	40	17
4. Bahasa Inggris	0	3	28	21	9
5. Penggunaan teknologi informasi	0	0	3	39	25
6. Komunikasi	0	0	7	33	26
7. Kerjasama Tim	0	0	2	36	28
8. Pengembangan Diri	0	0	8	34	25

Semua kompetensi yang dibutuhkan lulusan di dunia kerja yang ini berbeda tergantung di bidang mana dan di tempat dan perusahaan mana lulusan berada. Beberapa kompetensi yang sangat dibutuhkan lulusan yakni: Etika; Keahlian berdasarkan bidang ilmu; Bahasa Inggris; Penggunaan teknologi informasi; Komunikasi; Kerjasama Tim; dan Pengembangan Diri. Semua kompetensi ini sangat dibutuhkan lulusan dalam dunia kerja. Kemampuan ini dapat diasah melalui pebelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas.

i. Kontribusi pembekalan kompetensi di Uhamka

Kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, menunjang kemampuan anda dalam pekerjaan saat ini terlihat pada tabel 16 di bawah ini. Yakni sebesar 54,9% kontribusi pembekalan di Uhamka sedang yang dirasakan oleh

lulusan; sebanyak 35,3% kontribusi pembekalan tinggi dirasakan oleh lulusan dan sebanyak 9,8% rendah dirasakan kontribusi pembekalan dari Uhamka yang dirasakan oleh lulusan. Kompetensi ini ada yang akademik dan non akademik, yang akademik didapatkan dari kampua dan Ketika pembelajaran dan non akademik didapatkan lulusan dengan mengikuti organisasi dan mengikuti-kegiatan-kegiatan yang ada di kampus dan yang ada di luar kampus.

Tabel 16. Kontribusi pembekalan kompetensi di Uhamka

Kontribusi pembekalan di Uhamka	Frekuensi	Persentase (%)
1: Rendah	5	9,8
2: Sedang	28	54,9
3: Tinggi	18	35,3
Total	**51**	**100,0**

j. Harapan tempat lulusan bekerja lulusan memiliki sertifikat kompetensi.

Harapan tempat lulusan bekerja lulusan memiliki sertifikat kompetensi seperti terlihat pada table 18 di bawah ini. Yakni tempat lulusan bekerja berharap tinggi lulusan memiliki sertifikat kompetensi yakni sebesar 47,1%. Ini menunjukkan bahwa sertifikat kompetensi sangat diharapkan di tempat lulusan bekerja pada saat sekarang ini. Ini dapat menunjang lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dan dpat memudahkan lulusan dalam memperoleh pekerjaan.

Tabel 17. Harapan tempat lulusan bekerja agar llusan memiliki sertifikat kompetensi

Harapan tempat lulusan bekerja lulusan memiliki sertifikat kompetensi	frekuensi	Persentase (%)
1: Rendah	4	7,8
2: Sedang	23	45,1
3: Tinggi	24	47,1
Total	**51**	**100,0**

k. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan lulusan

Beberapa sertifikat kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan Ketika bekerja adalah: pelatihan mengajar, TOEFL, sertifikat computer,

sertifikat magang, akreditasi, sertifikat kelulusan, Bahasa inggris, Bahasa Arab, dan PPG.

6. Al Islam Kemuhammadiyahan

a. Dampak pembinaan AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyahan)

Tabel 18. Dampak pembinaan AIK bagi lulusan

Dampak Aika bagi lulusan	Frekuensi	Persentase (%)
1: Rendah	0	0,0
2: Sedang	21	31,82
3: Tinggi	45	68,18
Total	**66**	**100,0**

Dampak pembinaan AIK bagi lulusan yaitu tingga berdampak dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari yaitu sebesar 68,18% dan sedang berdampak AIK bagi lulusan yaitu sebesar 31,82%.

b. Partisipasi dalam organisasi Muhammadiyah

Partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah saat ini adalah sebanyak 66,67% lulusan menjadi anggota pasif organisasi Muhammdiyah dan 33,33% menjawab aktif dalam organisasi Muhammdiyah, seperti bekerja pada amal usaha Muhammadiyah dan pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Yang dapat disimpulkan dari hasil tracer study ini adalah:

a. Lulusan yang merespon *tracer study* adalah sebanyak 95,65%
b. Lulusan selalu diberikan penekanan dalam perkuliahan, demonstrasi, dan penekanan dalam mengikuti riset dosen
c. Alumni yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 88%.
d. Beberapa kompetensi yang sangat dibutuhkan lulusan yakni: Etika; Keahlian berdasarkan bidang ilmu; Bahasa Inggris; Penggunaan teknologi informasi; Komunikasi; Kerjasama Tim; dan Pengembangan Diri.

e. Alumni membutuhkan sertifikat kompetensi seperti akreditasi, magang dan pelatihan mengajar, Toefl, Bahasa arab, PPG
f. Tempat lulusan yang sudah bekerjaa saat sekarang ini sangat berharap lulusan memiliki sertifikat-sertifikat diatas
g. Masih ada lulusan yang belum bekerja
h. AIK sangat tinggi berdampak untuk kehidupan dan pekerjaan lulusan
i. Masih rendahnya partisipasi alumni di organisasi Muhammadiyah

2. Saran

Beberapa saran dan rekomendasi dari hasil tracer study ini adalah:

a. Lulusan memerlukan tambahan kompetensi seperti pelatihan Toefl, Bahasa inggris, Bahasa Arab dan pelatihan mengajar dan sertifikat magang.
b. Lulusan membutuhkan tambahan soft skill yakni berpikir kritis, komunikasi integritas, loyalitas dan bekerja mandiri untuk menunjang kepentingan di revolusi industri 4.0.
c. Beberapa kesimpulan *tracer study* wajib digunakan untuk umpan balik program studi agar terus memperbaiki program studi semakin baik kedepannya
d. Perlu memperkuat jaringan alumni untuk meningkatkan akses informasi pekerjaan bagi alumni yang baru lulus

G. DAFTAR PUSTAKA

Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 2(1), 32-40.*

Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.

Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.

Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul.*

Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.

Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 1(1), 1-7.*

Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).

Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.

Sukardi, Thomas. (2010). "Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidimpuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

H. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Vol		satuan	Total (Rp)
1	Analisis Instrumen	1 paket	2	orang	200.000	400.000
2	Collecting data Prodi	1 paket	2	orang	100.000	200.000
3	Input Data Hasil collecting	10 hari	2	orang	100.000	2.000.000
4	Kordinator Input	10 hari	1	orang	60.000	600.000
5	Paket Data	1 bulan	3	orang	100.000	300.000
6	Rekapitulasi dan analisis Data	10 hari	2	orang	100.000	2.000.000
7	Penyusunan Draf Laporan	5 hari	2	orang	100.000	1.000.000
8	Penyusunan Laporan akhir		1	paket	500.000	500.000
9	Monitoring prodi	1 bulan	1	paket	1.000.000	1.000.000
10	Luaran berupa Jurnal		1	paket	2.000.000	2.000.000
TOTAL						**10.000.000**